

## Pemanfaatan *Google Tools* Untuk Peningkatan Kinerja Guru Brainfor Kindergarten School

Akmal Nasution<sup>1</sup>, Iqbal Kamil Siregar<sup>2</sup>, Wiwin Handoko<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Dosen Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sistem Komputer, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

<sup>1</sup>nst.akmal@gmail.com\*; <sup>2</sup>iqbalkamilsiregar@royal.ac.id; <sup>3</sup>win.van.handoko@gmail.com

\* Email Koresponden

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel

Diterima: 11/ Juli/2024

Ditinjau: 12/ Juli/2024

Disetujui: 18/ Juli/2024

### ABSTRAK

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas proses belajar mengajar. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan *Google Tools* oleh guru-guru di Brainfor Kindergarten School dalam rangka meningkatkan kinerja mereka. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan para guru serta analisis penggunaan alat-alat Google seperti *Google Classroom*, *Google Drive*, dan *Google Meet*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Google Tools* dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan materi ajar, pengelolaan tugas, dan komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Selain itu, *Google Tools* juga membantu dalam pengembangan profesional guru melalui akses yang lebih mudah terhadap sumber daya dan pelatihan online. Dengan demikian, penerapan teknologi ini diharapkan dapat terus didukung dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Brainfor Kindergarten School.

**Kata Kunci:** Peralatan Google, Kinerja Guru, Teknologi Pendidikan

### ABSTRACT

The use of technology in education has become a necessity to improve the performance and effectiveness of the teaching and learning process. This article aims to explore the utilization of *Google Tools* by teachers at Brainfor Kindergarten School to enhance their performance. The methods used include observation and interviews with teachers as well as analysis of the use of *Google tools* such as *Google Classroom*, *Google Drive*, and *Google Meet*. The results of this study indicate that the use of *Google Tools* can improve efficiency in lesson planning, task management, and communication between teachers and parents. Additionally, *Google Tools* assist in the professional development of teachers by providing easier access to resources and online training. Therefore, the implementation of this technology is expected to be continuously supported and developed to enhance the quality of education at Brainfor Kindergarten School.

**Keywords:** *Google Tools*, Teacher Performance, Educational Technology



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by PT Beranda Teknologi Academia

### PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak di era digital ini. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas proses belajar mengajar [1][2]. Brainfor Kindergarten School, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, berusaha untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan memanfaatkan berbagai alat teknologi, termasuk *Google*

*Tools*. Penggunaan *Google Tools* diharapkan dapat membantu guru dalam menyusun materi ajar, mengelola tugas, serta berkomunikasi lebih efektif dengan orang tua siswa. Namun, penerapan teknologi ini memerlukan pemahaman dan pelatihan yang memadai agar dapat digunakan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan yaitu sejauh mana pemahaman guru Brainfor Kindergarten School terhadap penggunaan *Google Tools*, bagaimana pemanfaatan *Google Tools* dapat meningkatkan kinerja guru dalam penyusunan materi ajar dan pengelolaan tugas, dan apa dampak penggunaan *Google Tools* terhadap komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Untuk memecahkan permasalahan tersebut disusun tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman guru tentang penggunaan *Google Tools* dalam proses belajar mengajar.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan *Google Tools* untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun materi ajar dan mengelola tugas.
3. Meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan orang tua siswa melalui penggunaan *Google Tools*.

Dalam mencapai tujuan tersebut maka dilakukanlah kegiatan pengabdian masyarakat ini oleh tim Dosen yang bergerak dalam bidang ilmu yang sesuai dengan topik pembahasan. Pengabdian masyarakat adalah salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan upaya dosen dan mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai aktivitas yang bersifat sosial, edukatif, dan pengembangan [3][4]. Tujuan utama pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Aktivitas ini mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan budaya, yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan [5][6]. Sebelum melakukan pengabdian tentunya terlebih dahulu telah dilakukan kajian literatur yang diambil dari berbagai penelitian, dimana telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Menurut penelitian oleh Andri, A [7] dan Sugiyono & Purwanto [8], penggunaan *Google Classroom* membantu guru dalam mengelola kelas dan tugas siswa dengan lebih efisien. Studi lain oleh Rossiman [9] menunjukkan bahwa *Google Drive* memudahkan akses dan kolaborasi dalam penyusunan materi ajar. Selain itu, penggunaan *Google Meet* telah terbukti efektif dalam meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua, sebagaimana diungkapkan oleh penelitian oleh Hanikah, dkk., [10]. Kemudian ada penelitian oleh Fahmi, M [11] yang mengeksplorasi manfaat *Google Drive* dalam meningkatkan kolaborasi dan produktivitas guru. Kajian literatur ini memberikan dasar yang kuat bagi pentingnya penerapan *Google Tools* dalam meningkatkan kinerja guru di Brainfor Kindergarten School.

Brainfor Kindergarten School melayani anak-anak usia 4-6 tahun dengan jumlah total siswa sekitar 35 orang. Sekolah ini memiliki 4 guru yang terlibat langsung dalam proses pengajaran. Sebagian besar guru memiliki latar belakang pendidikan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan telah berpengalaman mengajar selama lebih dari 5 tahun. Namun, keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, khususnya *Google Tools*, masih bervariasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan semua guru dapat mencapai tingkat pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan *Google Tools* untuk mendukung tugas mereka sehari-hari.

## **METODE**

Untuk mencapai tujuan pengabdian dalam peningkatan kinerja guru di Brainfor Kindergarten School melalui pemanfaatan *Google Tools*, metode yang digunakan mencakup pendekatan deskriptif dan kualitatif. Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas tentang proses pelaksanaan, alat ukur yang digunakan, dan cara pengukuran tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Adapun tahapan pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan. Dalam tahap ini dilakukan

survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman guru tentang *Google Tools*. Selanjutnya penyusunan materi pelatihan berdasarkan hasil survei awal, mencakup penggunaan *Google Classroom*, *Google Drive*, dan *Google Meet*.

Masuk ke tahapan ke 2 yaitu pelaksanaan, dalam tahapan ini dilakukan pelatihan guru secara intensif tentang penggunaan masing-masing *Google Tools*. Masih ditahap yang sama setelah pelatihan, dilakukan pendampingan selama satu bulan untuk membantu guru dalam penerapan *Google Tools* dalam pengajaran sehari-hari. Evaluasi berkala dilakukan untuk memantau kemajuan. Tahap terakhir adalah tahap ke 3, yaitu pengukuran dan evaluasi. Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara. Observasi kelas dan wawancara dengan guru untuk mengukur perubahan dalam kinerja dan metode pengajaran. Kemudian ada kuesioner, dengan menyebarkan kepada guru dan orang tua siswa untuk mengukur kepuasan dan dampak dari penerapan *Google Tools*. Terakhir dilakukan analisis data dari observasi, wawancara, dan kuesioner sebelumnya dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi.

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran tingkat ketercapaian perubahan sikap, perubahan sosial budaya, dan perubahan ekonomi. Pengukuran dilakukan dengan kuesioner dan wawancara, yaitu dengan mengukur perubahan sikap guru terhadap teknologi pendidikan dan penerimaan mereka terhadap penggunaan *Google Tools*. Untuk perubahan sosial budaya dilakukan dengan interaksi dan komunikasi. Menilai peningkatan komunikasi antara guru dan orang tua melalui alat seperti *Google Meet*. Pengukuran tingkat ketercapaian yang terakhir tentang perubahan ekonomi, dimana diukur dari efisiensi waktu. Mengukur penghematan waktu dalam penyusunan materi ajar dan pengelolaan tugas dengan menggunakan *Google Drive*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan utama meningkatkan kinerja guru di Brainfor Kindergarten School melalui pemanfaatan *Google Tools*. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dimulai dari survei awal mengetahui tingkat pemahaman awal guru mengenai *Google Tools*. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum familiar dengan penggunaan *Google Classroom*, *Google Drive*, dan *Google Meet*. Kemudian ada pelatihan intensif pada *Google Classroom*, *Google Drive*, dan *Google Meet*. Setiap sesi pelatihan dilengkapi dengan materi praktis dan simulasi penggunaan alat tersebut dalam pengajaran. Terakhir ditutup dengan pendampingan selama dua bulan untuk membantu guru mengimplementasikan *Google Tools* dalam aktivitas sehari-hari. Evaluasi berkala dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan kuesioner untuk mengukur kemajuan.

Indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dari kegiatan pengabdian ini meliputi:

### 1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Kuesioner dan wawancara menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru menggunakan *Google Tools*. Skor kuesioner meningkat rata-rata 74% dibandingkan dengan survei awal, seperti terlihat pada tabel 1 dibawah. Skala penilaian: 1-5 (1 = Sangat Rendah, 5 = Sangat Tinggi) dimana data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh guru sebelum dan setelah pelatihan.

Tabel 1. Pemahaman dan Keterampilan

Aspek yang diukur	Rata-rata Skor Sebelum Platihan	Rata-rata Skor Setelah Pelatihan	Peningkatan (%)
Pemahaman tentang <i>Google Classroom</i>	2.5	4.3	72%
Pemahaman tentang <i>Google Drive</i>	2.7	4.5	67%

Pemahaman tentang <i>Google Meet</i>	2.3	4.2	83%
Keterampilan menggunakan <i>Google Classroom</i>	2.4	4.1	71%
Keterampilan menggunakan <i>Google Drive</i>	2.6	4.4	69%
Keterampilan menggunakan <i>Google Meet</i>	2.2	4.0	82%

## 2. Efektivitas Pengajaran

Observasi kelas menunjukkan peningkatan dalam penyusunan materi ajar dan pengelolaan tugas menggunakan *Google Classroom* dan *Google Drive*. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif dan terstruktur.

## 3. Kepuasan Guru dan Orang Tua

Kuesioner kepuasan menunjukkan bahwa 85% guru merasa lebih percaya diri menggunakan teknologi dalam pengajaran. Orang tua siswa melaporkan peningkatan dalam komunikasi dan keterlibatan dengan guru melalui *Google Meet*.

Hasil yang diperoleh berdasarkan indikator keberhasilan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai hasil yang positif. Karena secara umum tujuan yang telah dibuat diawal telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Namun bukan berarti tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, sebelum membahas kelemahannya secara umum keunggulannya dapat disimpulkan berupa peningkatan kinerja guru karena dengan penggunaan *Google Tools* membantu guru mengelola waktu lebih efisien dan meningkatkan kualitas materi ajar, *Google Drive* memudahkan kolaborasi antar guru dalam penyusunan bahan ajar, *Google Meet* memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua siswa, mendukung keterlibatan orang tua dalam proses belajar. Untuk kelemahannya sendiri berupa keterbatasan akses teknologi. Beberapa guru menghadapi kesulitan teknis karena keterbatasan perangkat atau koneksi internet yang tidak stabil. Selain itu meskipun ada peningkatan, beberapa guru masih memerlukan waktu untuk benar-benar menguasai penggunaan *Google Tools* ini.

Adapun beberapa dokumentasi yang relevan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 berikut:



Gambar 1. Sesi Pelatihan Guru



Dalam sesi ini dilakukan penyampaian materi tentang *google classroom*, *google meet*, dan *google drive*. Selanjutnya dilakukan praktikum sesuai kasus yang dihadapi di sekolah tersebut, dokumentasinya terlihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Sesi Praktikum Guru

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Brainfor Kindergarten School dengan tujuan meningkatkan kinerja guru melalui pemanfaatan Google Tools telah mencapai hasil yang diharapkan. Program pelatihan yang intensif, pendampingan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang sistematis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan Google Classroom, Google Drive, dan Google Meet. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam skor kuesioner tetapi juga dalam observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas.

Salah satu keberhasilan utama dari program ini adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Guru kini dapat menyusun materi ajar dengan lebih baik, mengelola tugas siswa secara lebih terorganisir, dan berkomunikasi dengan orang tua secara lebih efektif melalui Google Meet. Keunggulan lainnya adalah peningkatan kolaborasi antar guru dalam penyusunan bahan ajar melalui Google Drive, yang berkontribusi pada pengembangan profesional berkelanjutan.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi dan koneksi internet yang tidak stabil. Guru juga memerlukan waktu lebih untuk benar-benar menguasai penggunaan Google Tools secara maksimal. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur teknologi menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pengajaran.

Prospek pengembangan hasil pengabdian ini sangat menjanjikan. Pengembangan modul pelatihan lanjutan dapat membantu guru memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan Google Tools. Selain itu, peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah akan mendukung penggunaan alat digital secara optimal. Program pendampingan berkelanjutan juga akan memastikan bahwa guru terus mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam mengimplementasikan teknologi ini dalam pengajaran mereka. Terakhir, membentuk jaringan kolaborasi dengan institusi pendidikan lain dapat membantu berbagi praktik terbaik dan sumber daya, sehingga memperkuat kemampuan guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pendidikan seperti Google Tools dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru dan

kualitas pengajaran. Dengan pengembangan dan dukungan yang tepat, hasil pengabdian ini dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- [2] Firmansyah, F., Raupu, S., Nurdin, K., & Herawati, H. (2023). DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(2), 299-314.
- [3] Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122-130.
- [4] Ardiansyah, A. R. A., Mustaqim, M., & Muqorrobin, A. H. (2023). Peran pengabdian masyarakat dalam membina santri mewujudkan Masjid nyaman dan pusat kegiatan umat di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo. *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), 112-116.
- [5] Utama, A. A., Pratama, D., & Noercholis, D. F. (2019). Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Nvivo 12 Plus Di Psdku Unair Banyuwangi. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 151-154.
- [6] Mintarsih, M., Kulsum, E. M., & Fikra, H. (2022, June). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Ma'soem. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 9, pp. 180-192).
- [7] Andri, A. (2022). Analysis of factors affecting the use of Google Classroom to support lectures. *Analysis of Factors Affecting the Use of Google Classroom to Support Lectures*.
- [8] Sugiyono, A., & Purwanto, W. (2019). "Efektivitas Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(1), 45-52.
- [9] Rossiman, N. D., Rashid, N. H., Ramzuna, W. A. A., & Almunawar, M. N. (2021). The perception and us.
- [10] Hanikah, H., Widiawati, H., & Purnama, G. (2022). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Distance Learning (Google Meet) Pada Wali Murid SD di Desa Cipeujeuh Kulon. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 28-32.
- [11] Fahmi, M. (2019). "Penggunaan Google Drive untuk Meningkatkan Kolaborasi dan Produktivitas Guru." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 5(1), 34-40.